

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN GEDUNG KONSER
HARMONI DI PALEMBANG**

Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan

TUGAS AKHIR

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

**Dibuat untuk memenuhi syarat ujian Pendidikan Sarjana Strata 1 (S-1) pada Program Studi
Teknik Arsitektur Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya**



Disusun Oleh :

MARIA ANEKE FERNANDEZ

NIM 03081006022

Dosen Pembimbing :

Ir. H. Chaitul Mared, M.T

NIP. 195405261986011001

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR,
JURUSAN TEKNIK SIPIL, FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2013

S
229.07
Mar

R. 23057/23672

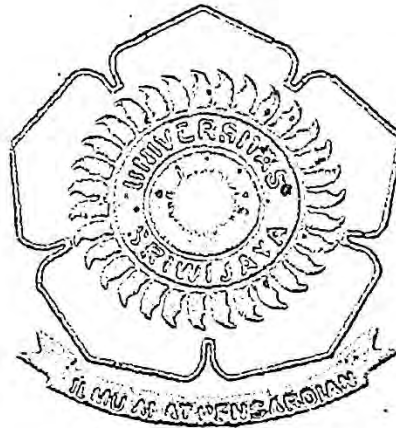
**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN GEDUNG KONSER
HARMONI DI PALEMBANG**

Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan

TUGAS AKHIR

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

Dibuat untuk memenuhi syarat ujian Pendidikan Sarjana S1 (S-1) pada Program Studi
Teknik Arsitektur Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya



Disusun Oleh :

MARIA ANEKE FERNANDEZ

NIM 03081006022

Dosen Pembimbing :

Ir. H. Chairul Murod, M.T

NIP. 195405261986011001

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2013

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN TUGAS AKHIR

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN GEDUNG KONSER HARMONI DI
PALEMBANG

Oleh :

MARIA ANEKE FERNANDEZ
03081006022

Inderalaya, Juli 2013
Dosen Pembimbing



Ir. H. Chairul Murod, MT
NIP. 195405261986011001

Mengetahui
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur
Universitas Sriwijaya



Wienty Triyuli, ST, MT
NIP. 197705282001122002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ku persembahkan hasil karya ini kepada :

Orang tua tercinta, Papa Y.P Fernandez dan Mama Christina

C. Ningsih

Adik ku, Catharina Yosepha Fernandez

Teman – teman terkasih Farrah, Wiwik, Monique

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maria Aneke Fernandez
NIM : 03081006022
Fakultas/Program : Teknik / S1
Jurusan/ ProgramStudi : Teknik Sipil / Teknik Arsitektur
Alamat : Jl. Bukit Kenten Perum Pusri No. 1 Palembang

Dengan ini menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya yang berjudul :

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN GEDUNG KONSER HARMONI DI PALEMBANG

Merupakan judul orisinal dan bukan merupakan plagiat dari judul tugas akhir/ sejenisnya dari karya orang lain.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya dan akan saya pertanggungjawabkan

Palembang, Juli 2013-07-16



Maria Aneke Fernandez

NIM. 03081006022

ABSTRAK
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN GEDUNG KONSER HARMONI
DI PALEMBANG

Maria Aneke Fernandez

(03081006022)

Fakultas Teknik Sipil Program Studi Teknik Arsitektur

Universitas Sriwijaya

Indralaya

Cara menikmati musik sangat bervariasi, salah satunya melalui pertunjukan langsung dengan mengadakan konser. Oleh karena itu untuk mendukung pertunjukan musik secara langsung ini maka harus dilengkapi dengan fasilitas yang mendukung agar para penikmat maupun musisinya sama – sama dapat menikmati suasananya.

Gedung Konser Harmoni di Palembang merupakan sebuah sarana baru bagi pertunjukan musik yang mengutamakan pada kenyamanan akustik, sirkulasi yang baik, keamanan dan nyaman bagi pengunjung dengan menggunakan konsep Harmoni, yakni perpaduan antara arsitektural dan seni musik sehingga menciptakan sebuah pertunjukan yang berkesan.

Kata Kunci : Musik, Gedung Konser, Konser, Akustik, Harmoni, Palembang

Menyetujui,
Dosen Pembimbing



Ir. H. Chairul Murod, ST. MT
NIP. 195405261986011001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur
Universitas Sriwijaya



Wienty Triyuli, ST.MT.
NIP.197705282001122002

ABSTRACT
PLANNING AND DESIGN OF HARMONY CONCERT HALL
IN PALEMBANG

Maria Aneke Fernandez

(03081006022)

Department of Civil Engineering, Architecture Major

Sriwijaya University

Indralaya

Music comes in many forms, one of which concludes Live Performance as a Concert. Therefore, there must be a means to support Live Music Performances that able to create such atmosphere so that music can be appreciated as it should be.

Harmony Concert Hall in Palembang is a new facility for Live Music Performances that focuses on acoustic comfort, good circulation, security and comfort for visitors with Harmony as a concept, which reflected through the blend of architectural and musical art to deliver a memorable performance.

Keywords: Music, Concert Hall, Concerts, Acoustics, Harmony, Palembang

Menyetujui,
Dosen Pembimbing



Ir. H. Chairul Murod, ST. MT
NIP. 195405261986011001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur
Universitas Sriwijaya



Wienty Triyuli, ST.MT.
NIP.197705282001122002

Kata Pengantar

Puji dan syukur pada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Landasan Konseptual Tugas Akhir dengan judul “ Perencanaan dan Perancangan Gedung Konser Harmoni di Palembang”.

Laporan Landasan Konseptual ini selain karena berkat-Nya, penulis juga memperoleh banyak dukungan dan bantuan secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Dengan demikian melalui ini penulis ingin menyampaikan ungkapan terima kasih kepada semua pihak yang turut andil membantu, khususnya kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat, kasih, dan karuniaNya yang tidak pernah habis.
2. Bunda Maria yang menjadi pelindung untuk setiap langkah yang diambil
3. Orang Tua tercinta, mama dan papa. Terima kasih atas segala dukungannya yang kalian berikan. Semoga ini merupakan sedikit bentuk hadiah dari anakmu yang bisa membahagiakan kalian.
4. Bapak Ir. H.Chairul Murod, MT selaku dosen pembimbing yang memberikan masukan dan saran yang membantu dalam proses Tugas Akhir. Terima kasih juga karena sudah menjadi Dosen Pembimbing Akademik.
5. Ibu Wienty Triyuli, ST, MT selaku Ketua Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya
6. Seluruh Dosen Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya yang telah bersedia membagi ilmunya.
7. Seluruh karyawan Administrasi
8. Saudari perempuanku, Catrin, yang telah memberikan semangat dan doa bagi kakaknya.
9. Farrah R. Eungeline dan keluarga besarnya. Terima kasih fa atas segala bantuannya ya dan bersedia membantu dalam kelancaran dan kenyamanan selama survey

10. Wiwik, terima atas segala dukungan dan semangatnya !!!!
11. Monique karim, makasih ya buat dukungan dan semangatnya
12. Meli dan Yudha, terima kasih ya buat semuanya.
13. Vira, Cici, Helen, Dini, ii Desfita, AZ, Lia, Adetria, Heni, Ami, Rinda,Dwi, Ptia, Fiki, Kak Adhi dan semua teman – teman angkatan 2008. terima kasih semuanya.
14. Pier Maquette, *good job!* Hasilnya benar – benar keren
15. Koh Sian Eng, *thanks miss for your time and all of your information about everything that i need.*
16. Kakak – kakak sepupuku, Ka hendra dan Ka Ancy
17. Seluruh keluarga besar Arsitektur Universitas Sriwijaya
18. Dan pihak – pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu

Segala sesuatu tidak ada yang sempurna , demikian juga Laporan Landasan Konseptual ini. Namun penulis sangat berharap agar Laporan Landasa Konseptual ini bisa diterima dan dapat membantu pembaca dalam menambah sedikit wawasan dan ide. Terima kasih.

Palembang, Mei 2013

Penulis,

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....i

Halaman Pengesahan.....ii

Halaman Persembahan.....iii

Pernyataan Keaslian.....iv

Abstrak.....v

Abstract.....vi

Kata Pengantar.....vii

Daftar Isi.....ix

Daftar Gambar.....xi

Daftar Tabel.....xv

Daftar Diagram.....xvii

Bab I Pendahuluan..... 1

 1.1 Latar belakang..... 1

 1.2 Rumusan Masalah..... 4

 1.3 Tujuan..... 5

 1.4 Ruang Lingkup..... 5

 1.5 Metodologi Penulisan..... 6

 1.6 Sistematika Penulisan..... 6

 1.7 Kerangka Berpikir..... 8

Bab II Azas – Azas Dan Metode Perancangan..... 9

 2.1 Azas..... 9

 2.3 Metode Arsitektural..... 10

Bab III Tinjauan Pustaka..... 11

 3.1 Deskripsi Objek..... 11

 3.2 Pengertian dan Perkembangan Gedung Konser..... 18

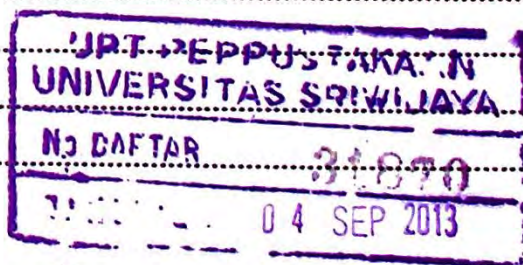
 3.3 Tinjauan Ruang Pada Gedung Konser 19

 3.4 Panggung..... 25

 3.5 Tata Akustik..... 27

 3.6 Interior..... 31

 3.7 Material..... 38



| | |
|---|--------------|
| 3.8 Tata Udara..... | 40 |
| 3.9 Tata Cahaya..... | 43 |
| 3.10 Fire Safety..... | 45 |
| 3.11 Struktur..... | 48 |
| 3.12 Tema Arsitektur Post Modern..... | 51 |
| 3.13 Tinjauan Lokasi..... | 55 |
| 3.14 Studi Objek Sejenis..... | 57 |
| Bab IV Data dan Analisa Perencanaan dan Perancangan..... | 79 |
| 4.1 Analisa Fungsional..... | 79 |
| 4.2 Analisa Tapak..... | 117 |
| 4.3 Analisa Arsitektural..... | 134 |
| 4.4 Analisa Struktural..... | 147 |
| 4.5 Analisa Utilitas..... | 148 |
| Bab V Konsep Perencanaan dan Perancangan..... | 159 |
| 5.1 Tema dan Konsep Dasar Perancangan..... | 159 |
| 5.2 Konsep Fungsional..... | 160 |
| 5.3 Konsep Tapak..... | 168 |
| 5.4 Konsep Arsitektural..... | 172 |
| 5.5 Konsep Struktural..... | 177 |
| 5.6 Konsep Utilitas..... | 179 |
| Bab VI Transformasi Konsep..... | 186 |
| 6.1 Siteplan..... | 186 |
| 6.2 Rancangan Kawasan..... | 187 |
| 6.3 Rancangan Massa Bangunan..... | 188 |
| 6.4 Maket Perancangan..... | 193 |
| Daftar Pustaka..... | |

DAFTAR GAMBAR

| NO. | Nama Gambar | Keterangan |
|-----|--------------|--|
| 1 | Gambar 3.1 | Panggung orkestra lengkap |
| 2 | Gambar 3.2 | Pantulan bunyi pada langit – langit datar yang cenderung menimbulkan gema |
| 3 | Gambar 3.3 | Langit – langit yang dimanfaatkan untuk memantulkan bunyi lebih terarah ke audiensi dan mengurangi gema |
| 4 | Gambar 3.4 | Langit – langit yang dimanfaatkan untuk memantulkan bunyi secara baur agar bunyi memenuhi ruangan, bagus untuk ruang musik |
| 5 | Gambar 3.5 | Bentuk ruang persegi dapat meningkatkan kualitas nada |
| 6 | Gambar 3.6 | Bentuk ruang kipas mendekatkan penonton dengan sumber suara |
| 7 | Gambar 3.7 | Bentuk ruang tapal kuda merupakan standar sebuah gedung opera |
| 8 | Gambar 3.8 | Bentuk ruang Irregular/tidak beraturan |
| 9 | Gambar 3.9 | Skematik model panggung dalam auditorium, Proscenium(1), Terbuka(2), Arena(3), Extended(4) |
| 10 | Gambar 3.10 | Penaikan sumber bunyi dan pemiringan lantai area penonton |
| 11 | Gambar 3.11 | Penakaian plafon yang dapat diatur (mobile), dapat mengurangi volume auditorium secara signifikan. |
| 12 | Gambar 3.12 | Pemantulan yang terjadi pada bidang batas cembung, datar, dan cekung |
| 12 | Gambar 3.13 | Sudut A biasa digunakan untuk auditorium, gedung pertunjukan, atau penataan kursi teater, sudut B biasanya untuk gymnasium, arena atau penatan kursi |
| 13 | Gambar 3.14 | Tempat duduk sistem standar |
| | Gambar 3.15 | Tempat duduk sistem continental |
| 14 | Gambar 3.16 | Bentuk lurus |
| 15 | Gambar 3.17 | Bentuk lurus dimiringkan pada tepi |
| 16 | Gambar 3.18 | Bentuk melengkung |
| 17 | Gambar 3.19 | Bata akustik dari Blockleys Ltd, telford dengan 3 ukuran(atas) serta gambar tampaknya (bawah) |
| 18 | Gambar 3.20 | Langit – langit yang disesuaikan dengan kebutuhan |
| 19 | Gambar 3.21 | Struktur Rangka Batang |
| 20 | Gambar. 3.22 | Struktur Furnicular |
| 21 | Gambar. 3.23 | Struktur plat(kiri) dan struktur Grid (kanan) |
| | Gambar. 3.24 | Struktur membran |
| 22 | Gambar 3.25 | Beberapa tipe struktur cangkang |
| 23 | Gambar 3.26 | Peta Kota Palembang |
| 24 | Gambar 3.27 | RTRWK Palembang 2004-2014 |
| 25 | Gambar 3.28 | The Esplanade Singapore |
| 26 | Gambar 3.29 | Mata alat, menjadi salah satu ungkapan orang pada bangunan Esplanade |
| 27 | Gambar 3.30 | Cladding pada Esplanade, pada gambar kiri memberikan siluet sinar matahari |
| 28 | Gambar 3.31 | Konstruksi Esplanade |
| 29 | Gambar 3.32 | 3D dan Maket The Esplanade |
| 30 | Gambar 3.33 | Esplanade |
| 31 | Gambar 3.34 | Site Map |

| | | |
|----|-------------|--|
| 32 | Gambar 3.35 | Forecourt |
| 33 | Gambar 3.36 | Concourse |
| 34 | Gambar 3.37 | Aula konser |
| 35 | Gambar 3.38 | Theatre |
| 36 | Gambar 3.39 | Theatre Studio |
| 37 | Gambar 3.40 | Recital Studio |
| 38 | Gambar 3.41 | Jendela |
| 39 | Gambar 3.42 | Mall |
| 40 | Gambar 3.43 | Perpustakaan |
| 41 | Gambar 3.44 | Panggung outdoor |
| 42 | Gambar 3.45 | Courtyard |
| 43 | Gambar 3.46 | Roof Terrace |
| 44 | Gambar 3.47 | Skema bangunan Esplanade |
| 45 | Gambar 3.48 | Pola entrance pada Esplanade concert hall |
| 46 | Gambar 3.49 | Lantai penonton |
| 47 | Gambar 3.50 | Dinding dan materialnya |
| 48 | Gambar 3.51 | Tirai (kiri) dan relnya (kanan) |
| 49 | Gambar 3.52 | Plafon pada aula konser Esplanade |
| 50 | Gambar 3.53 | Sistem denah tapal kuda (atas) dan sistem kursi yang digunakan aula konser |
| 51 | Gambar 3.54 | Graha Bhakti Budaya |
| 52 | Gambar 3.55 | Ruangan pada galeri cipta II (kiri) dan galeri cipta III (kanan) |
| 53 | Gambar 3.56 | Ruang yang berada pada teater studio |
| 54 | Gambar 3.57 | Teater halaman yang bersifat outdoor |
| 55 | Gambar 3.58 | Konsep dasar yang menggabungkan antara arsitektur dan struktur |
| 56 | Gambar 3.59 | Pemandangan malam pada Sydney Opera House |
| 57 | Gambar 3.60 | Pertunjukan lampu yang menghisai fasad bangunan |
| 58 | Gambar 3.61 | Letak aula konser pada Sydney Opera House |
| 59 | Gambar 3.62 | Spesifikasi panggung pada (atas) dan gambar dimensi panggung (bawah) |
| 60 | Gambar 3.63 | Gambar denah (atas) dan potongan (bawah) aula konser |
| 61 | Gambar 3.64 | Matriks ruang pada kegiatan dalam gedung konser harmoni di Palembang |
| 62 | Gambar 4.1 | Matriks ruang kegiatan dalam gedung konser Harmoni di Palembang |
| 63 | Gambar 4.2 | Matriks ruang pada kegiatan pertunjukan |
| 64 | Gambar 4.3 | Matriks ruang pada kegiatan pengelolaan |
| 65 | Gambar 4.4 | Matriks ruang pada kegiatan komersil |
| 66 | Gambar 4.5 | Matriks ruang pada cafe |
| 67 | Gambar 4.6 | Matriks ruang pada studio rekaman |
| | Gambar 4.7 | Matriks ruang pada studio band |
| 68 | Gambar 4.8 | Matriks ruang pada toko kaset |
| 69 | Gambar 4.9 | Matriks ruang pada toko instrumen |
| 70 | Gambar 4.10 | Sirkulasi dan organisasi ruang massa utama kegiatan pertunjukan |
| 71 | Gambar 4.11 | Sirkulasi dan organisasi ruang kegiatan pengelolaan lt.2 |
| 72 | Gambar 4.12 | Sirkulasi dan organisasi ruang pada kegiatan pengelolaan lt. 1 |
| 73 | Gambar 4.13 | Sirkulasi dan organisasi ruang pada massa komersil |
| 74 | Gambar 4.14 | Sirkulasi dan organisasi ruang pada cafe |
| 75 | Gambar 4.15 | Sirkulasi dan organisasi ruang pada studio rekaman |

| | | |
|-----|-------------|---|
| 76 | Gambar 4.16 | Sirkulasi dan organisasi ruang pada studio band |
| 77 | Gambar 4.17 | Sirkulasi dan organisasi ruang pada toko kaset |
| 78 | Gambar 4.18 | Sirkulasi dan organisasi ruang pada toko instrumen |
| 79 | Gambar 4.19 | Sirkulasi dan organisasi ruang pada massa utilitas |
| 80 | Gambar 4.20 | Alternatif tapak I |
| 81 | Gambar 4.21 | Alternatif tapak II |
| 82 | Gambar 4.22 | Lokasi tapak |
| 83 | Gambar 4.23 | Dimensi tapak |
| 84 | Gambar 4.24 | Foto eksisting pada tapak |
| 85 | Gambar 4.25 | Potensi pada tapak |
| 86 | Gambar 4.26 | Potensi sungai musi terhadap bangunan |
| 87 | Gambar 4.27 | Kendala yang ada pada tapak |
| 88 | Gambar 4.28 | Keadaan didalam tapak |
| 89 | Gambar 4.29 | Keadaan didalam tapak dan respon terhadap keadaan tersebut |
| 90 | Gambar 4.30 | Keadaan disekitar tapak dan respon terhadap rancangan bangunan konser |
| 91 | Gambar 4.31 | Sirkulasi dan pencapaian pada tapak |
| 92 | Gambar 4.32 | Kebisingan yang ada pada tapak dan respon terhadap bangunan |
| 93 | Gambar 4.33 | Analisa Klimatologi dan vegetasi dan responnya terhadap bangunan |
| 94 | Gambar 4.34 | Analisa sungai Musi |
| 95 | Gambar 4.35 | Keadaan sungai Musi dan fungsinya |
| 96 | Gambar 4.36 | Kondisi sungai Musi yang terletak ditepian lokasi tapak |
| 97 | Gambar 4.37 | Pengolahan sungai Musi secara tepat dapat meningkatkan potensinya |
| 98 | Gambar 4.38 | Pola perletakan massa tunggal |
| 99 | Gambar 4.39 | Pola perletakan massa jamak |
| 100 | Gambar 4.40 | Pantulan suara akan diredam dengan menggunakan bahan pori/karpet/kayu |
| 101 | Gambar 4.41 | Material bata khusus yakni bata akustik |
| 102 | Gambar 4.42 | Penggunaan penutup dinding berbahan karpet dapat menyerap bunyi |
| 103 | Gambar 4.43 | Sistem kursi pada aula konser |
| 104 | Gambar 4.44 | Penghawaan alami yang menggunakan sumber angin diaplikasikan pada ruang outdoor |
| 105 | Gambar 4.45 | Sketsa kebutuhan manusia dalam mengakses bangunan secara vertikal |
| 106 | Gambar 4.46 | Sistem pengaman terhadap kebakaran pada bangunan secara pencegahan |
| 107 | Gambar 4.47 | Cara penanganan kebakaran pada bangunan |
| 108 | Gambar 4.48 | Cara kerja sistem Downfeed |
| 109 | Gambar 4.49 | Penyediaan dan penyaluran tenaga listrik terhadap bangunan |
| 110 | Gambar 4.50 | Jenis sampah dan perlakuannya |
| 111 | Gambar 5.1 | Pembagian zona pada tapak |
| 112 | Gambar 5.2 | Hubungan antar ruang pada kegiatan pertunjukan |
| 113 | Gambar 5.3 | Sistem ruang dalam ruang diaplikasikan pada aula konser |
| 114 | Gambar 5.4 | Sistem alami diaplikasikan pada ruang resital |
| 115 | Gambar 5.5 | Ruang hijau dengan pewarnaan monotone yakni Putih dan berwarna pada kursi dan meja serta lantai |
| 116 | Gambar 5.6 | Sistem ruang kerja dengan konsep terbuka |
| 117 | Gambar 5.7 | Massa komersil yang berkaitan dengan kegiatan outdoor |
| 118 | Gambar 5.8 | Konsep Cafe dengan sistem indoor dan outdoor |

| | | |
|-----|-------------|--|
| 119 | Gambar 5.9 | Stage outdoor ditepian aliran sungai |
| 120 | Gambar 5.10 | Konsep tapak dengan pola sirkular/melingkar yang menyatu dengan sungai musi |
| 121 | Gambar 5.11 | Tata letak massa bangunan |
| 122 | Gambar 5.12 | Konsep Tata Letak pada tapak |
| 123 | Gambar 5.13 | Konsep Tapak |
| 124 | Gambar 5.14 | Konsep Sirkulasi |
| 125 | Gambar 5.15 | Konsep sirkulasi bagi pedestrian |
| 126 | Gambar 5.16 | Konsep Vegetasi pada tapak |
| 127 | Gambar 5.17 | Konsep Arsitektural Massa utama |
| 128 | Gambar 5.18 | Gubahan massa bangunan inti |
| 129 | Gambar 5.19 | Konsep arsitektural massa penunjang |
| 130 | Gambar 5.20 | Konsep denah tidak beraturan pada aula konser |
| 131 | Gambar 5.21 | Konsep panggung yang berkaitan dengan tata kursi |
| 132 | Gambar 5.22 | Contoh layout tata panggung |
| 133 | Gambar 5.23 | Konsep yang mempengaruhi akustika |
| 134 | Gambar 5.24 | Pondasi tiang pancang (a & b) , dan pondasi menerus (c) |
| 135 | Gambar 5.25 | Konsep struktur massa utama dengan menggunakan space frame |
| 136 | Gambar 5.26 | Atap dak yang diolah menjadi taman |
| 137 | Gambar 5.27 | Pada ruang aula konser membutuhkan beragam jenis lampu, selain estetis juga fungsional |
| 138 | Gambar 5.28 | Konsep lampu |
| 139 | Gambar 5.29 | Tipe AC pada ruang – ruang dalam bangunan |
| 140 | Gambar 5.30 | Sistem utilitas pencahayaan dan penghawaan |
| 141 | Gambar 5.31 | Sistem penanggulangan kebakaran pada bangunan |
| 142 | Gambar 5.32 | Sistem penyaluran air bersih (A) dan air kotor (B) |
| 143 | Gambar 5.33 | Sistem elektrikal pada bangunan |
| 144 | Gambar 5.34 | Sistem pengolahan sampah |
| 145 | Gambar 6.1 | Siteplan |
| 146 | Gambar 6.2 | Perspektif Kawasan |
| 147 | Gambar 6.3 | Denah Gedung Konser |
| 148 | Gambar 6.4 | Denah Aula Konser |
| 149 | Gambar 6.5 | Tampak Gedung Konser |
| 150 | Gambar 6.6 | Potongan Aula Konser |
| 151 | Gambar 6.7 | Denah Massa Komersil |
| 152 | Gambar 6.8 | Tampak Massa Komersil |
| 153 | Gambar 6.9 | Potongan Massa Komersil |
| 154 | Gambar 6.10 | Denah Massa Cafe |
| 155 | Gambar 6.11 | Tampak Massa Cafe |
| 156 | Gambar 6.12 | Potongan Massa Cafe |
| 157 | Gambar 6.13 | Denah Massa Utilitas |
| 158 | Gambar 6.14 | Tampak Massa Utilitas |
| 159 | Gambar 6.15 | Maket Perancangan |

DAFTAR TABEL

| NO. | Nama Tabel | Keterangan |
|-----|------------|--|
| 1 | Tabel 1.1 | Data konser musik yang dilaksanakan di Kota Palembang tahun 2011-2012 data oleh Sriwijaya TV |
| 2 | Tabel 1.2 | Data festival musik yang dilaksanakan di Kota Palembang tahun 2011-2012 |
| 3 | Tabel 2.1 | Metode Arsitektural |
| 4 | Tabel 3.1 | Kelebihan dan kekurangan masing – masing bentuk |
| 5 | Tabel 3.2 | Standar Ukuran Pintu keluar |
| 6 | Tabel 3.3 | Sistem deteksi dan alarm kebakaran |
| 7 | Tabel 4.1 | Fungsi utama pada bangunan Konser harmoni di Palembang, yakni rekreatif, komunikatif, dan edukatif |
| 8 | Tabel 4.2 | Pelaku secara umum diperoleh dari fungsi |
| 9 | Tabel 4.3 | Tabel hubungan antara aktivitas dan pelakunya pada kelompok kegiatan pertunjukan |
| 10 | Tabel 4.4 | Tabel hubungan antara aktivitas dan pelakunya pada kelompok kegiatan pengelolaan |
| 11 | Tabel 4.5 | Tabel hubungan antara aktivitas dan pelakunya pada kelompok kegiatan Komersial |
| 12 | Tabel 4.6 | Tabel hubungan antara aktivitas dan pelakunya pada kelompok kegiatan Servis |
| 13 | Tabel 4.7 | Tabel kebutuhan ruang |
| 14 | Tabel 4.8 | Tabel waktu dengung dan rasio volume/luas |
| 15 | Tabel 4.9 | Tabel perhitungan besaran ruang pada aula konser |
| 16 | Tabel 4.10 | Tabel perhitungan besaran ruang pada ruang resital |
| 17 | Tabel 4.11 | Tabel perhitungan besaran ruang pada area Backstage |
| 18 | Tabel 4.12 | Tabel perhitungan besaran ruang pada ruang pada kegiatan pertunjukan |
| 19 | Tabel 4.13 | Tabel perhitungan besaran ruang pada ruang pada kegiatan pengelolaan |
| 20 | Tabel 4.14 | Tabel perhitungan besaran ruang pada ruang pada kegiatan komersial |
| 21 | Tabel 4.15 | Tabel perhitungan besaran ruang pada ruang pada kegiatan servis |
| 22 | Tabel 4.16 | Tabel perhitungan besaran pada kegiatan outdoor |
| 23 | Tabel 4.17 | Tabel perbandingan 2 alternatif tapak |
| 24 | Tabel 4.18 | Solusi terhadap kendala pada tapak |
| 25 | Tabel 4.19 | Cara dalam pengolahan masa dan poin ke-6 bisa diterapkan karena sesuai untuk bangunan monumental |
| 26 | Tabel 4.20 | 5 Bentukkan massa dasar, kemudian pada poin 1 dan 5 bisa digabung menjadi sebuah bentukkan dasar massa |
| 27 | Tabel 4.21 | Analisa sirkulasi yang digunakan pada ruang –ruang dalam bangunan |
| 28 | Tabel 4.22 | Bentukan denah dan kaitannya dengan kualitas akustik |
| 29 | Tabel 4.23 | Tabel waktu dengung dan rasio volume/luas |
| 30 | Tabel 4.24 | Jenis – Jenis panggung |
| 31 | Tabel 4.25 | Plafon dengan jenis cembung merupakan terbaik bagi kualitas |

| | | |
|----|------------|--|
| | | akustik |
| 32 | Tabel 4.26 | Tabel kuat penerangan berdasarkan fungsi bangunan |
| 33 | Tabel 4.27 | Keunggulan penghawaan buatan dengan sistem Multi-V |
| 34 | Tabel 4.28 | Sistem Downfeed lebih memberikan keunggulan terhadap rencana gedung Konser Harmoni |
| 35 | Tabel 5.1 | Pada tabel, zona utama diwakili dengan huruf berwarna biru |

DAFTAR DIAGRAM

| NO. | Nama Diagram | Keterangan |
|-----|--------------|---|
| 1 | Diagram 1.1 | Diagram kerangka berpikir |
| 2 | Diagram 3.1 | Struktur Organisasi |
| 3 | Diagram 4.1 | Skema umum kegiatan pada pelaku musisi |
| 4 | Diagram 4.2 | Skema umum kegiatan pada pelaku Pengunjung |
| 5 | Diagram 4.3 | Organisasi pengelolaan pada gedung konser |
| 6 | Diagram 4.4 | Skema kegiatan pengelolaan |
| 7 | Diagram 4.5 | Skema kegiatan pengelolaan pada kelompok karyawan |
| 8 | Diagram 4.6 | Skema kegiatan pengelolaan pada kelompok penyelenggara |
| 9 | Diagram 4.7 | Organisasi antar kegiatan |
| 10 | Diagram 4.8 | Bubble Diagram |
| 11 | Diagram 4.9 | Bubble Diagram antara ruang aula konser dan ruang-ruang backstage |
| 12 | Diagram 4.10 | Bubble Diagram antara ruang aula konser dan lobby |
| 13 | Diagram 4.11 | Bubble Diagram antar ruang pengelola inti |
| 14 | Diagram 4.12 | Bubble Diagram antar ruang pengelola |
| 15 | Diagram 4.13 | Bubble Diagram hubungan antar fungsi pada kegiatan komersial |
| 16 | Diagram 4.14 | Bubble Diagram hubungan antar ruang pada cafe |
| 17 | Diagram 4.15 | Bubble Diagram hubungan antar ruang pada Studio Rekaman |
| 18 | Diagram 4.16 | Bubble Diagram hubungan antar ruang pada Studio Band |
| 19 | Diagram 4.17 | Bubble Diagram hubungan antar ruang pada toko kaset dan toko instrumen |
| 20 | Diagram 4.18 | Bubble Diagram hubungan antar ruang pada tempat kursus musik |
| 21 | Diagram 4.19 | Bubble Diagram hubungan antar ruang pada kegiatan Utilitas |
| 22 | Diagram 4.20 | Jenis lampu dan kaitannya pada fungsi penerangannya |
| 23 | Diagram 4.21 | Analisa pencahayaan buatan dan fungsinya |
| 24 | Diagram 5.1 | Konsep dasar perancangan secara keseluruhan adalah harmoni, yakni keselarasan |
| 25 | Diagram 5.2 | Harmoni antara musik dan arsitektur |
| 26 | Diagram 5.3 | Harmoni antara musik dan arsitektur |
| 27 | Diagram 5.4 | Hubungan antar ruang pada pengelola inti lt.2 |
| 28 | Diagram 5.5 | Hubungan antar ruang pada pengelola lantai 1 |
| 29 | Diagram 5.6 | Ruang studio adalah area yang kedap suara |
| 30 | Diagram 5.7 | Hubungan antar ruang pada toko kaset |
| 31 | Diagram 5.8 | Hubungan antar ruang pada massa utilitas |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Palembang merupakan salah satu kota di Indonesia yang sedang berkembang. Berdasarkan Rencana Detail Tata Ruang Bappeda, Palembang memiliki potensi sebagai kota metropolitan. Istilah metropolitan untuk menggambarkan suatu kawasan perkotaan yang relatif besar baik dari ukuran luas wilayah, jumlah penduduk, maupun skala aktivitas ekonomi dan sosial. Potensi tersebut tentu memberikan nilai positif bagi kota Palembang, dan perubahan yang dialami dari tahun ke tahunnya semakin signifikan dengan meningkatnya fasilitas – fasilitas yang mendukung kebutuhan masyarakatnya, baik kebutuhan secara primer maupun sekunder.

Tetapi, selain dua kebutuhan tersebut, manusia juga membutuhkan kebutuhan yang bersifat mental, yakni hiburan. Salah satu yang berperan dalam hiburan adalah musik, karena musik merupakan karya seni yang berfungsi sebagai hiburan ataupun tontonan yang bisa dinikmati. Musik pun beragam dan bervariasi sehingga memberikan banyak pilihan bagi penikmatnya. Selain beragam jenisnya, cara menikmatinya juga bervariasi. Salah satunya adalah pertunjukan langsung dengan mengadakan konser.

Di Palembang, tiap tahunnya selalu ada pertunjukan musik. Sebagian besarnya adalah musisi nasional.

| Judul | Waktu | Tempat |
|---|----------------|---|
| NOAH | Oktober 2012 | PSCC |
| Road To Soundrenalin | September 2012 | Lapangan PTC |
| Ungu | September 2012 | Lapangan Kamboja |
| Terry | September 2012 | S Lounge selebriti entertainment centre |
| Iwan Fals | Juli 2012 | BKB |
| Djarum Istimewa Filter The Greatest of 17 Th Sumatera Ekspres | Juni 2012 | PSCC |
| Musi 60 Concert The Legend with D'lloyd | Juni 2012 | Grand Ballroom Aryaduta Hotel |
| Iqbal J. Permana | Mei 2012 | Graha Budaya Sriwijaya Jakabaring |
| the brandals, final sriwijaya in fest 2012 | Mei 2012 | BKB |
| Agnes Monica | April 2012 | Center stage novotel |

| | | |
|---|----------------|---|
| Ekklusive Jamz Trisum, dewa budjana, balawan dan tohpatik | Desember 2011 | Center stage novotel |
| Mini konser Andre Hehanusa | Desember 2011 | S Lounge selebriti entertainment centre |
| Ahmad Albar | Desember 2011 | S Lounge selebriti entertainment centre |
| Ello | November 2011 | Center stage novotel |
| Konser Musik, Bondan & Fade2black Dan Kotak | Oktober 2011 | BKB |
| Mahadewi | September 2011 | S Lounge selebriti entertainment centre |
| Kamsul A Harla And Friends | Juli 2011 | Graha Budaya Sriwijaya Jakabaring |
| In Mild Music | Juli 2011 | BKB |
| Exlusive Jamz Surya 12 Barry Likumahuwa | Juli 2011 | Project Celebrity Cafe |
| ST 12 Dan Changcuters | Mei 2011 | Lapangan Kamboja |
| Jammin Passion With Tompi | Mei 2011 | Center stage novotel |
| Ekklusif Jam , Eqoutes | Maret 2011 | Celebrity Cafe |
| Keith Martin | Maret 2011 | Center stage novotel |
| Alexa | Februari 2011 | Center stage novotel |
| Kla Project | Februari 2011 | Center stage novotel |
| Konser Ritchie Newton | Januari 2011 | Grand Ballroom Aryaduta Hotel |

Tabel 1.1

*Data konser musik yang dilaksanakan di Kota Palembang tahun 2011-2012 data oleh Sriwijaya TV
Sumber : www.sriwijayatv.com*

Untuk pertunjukan musik klasik, Twilite Orchestra pernah mengadakan konsernya di kota Palembang pada tahun 2009 yang melibatkan paduan suara lokal. Selain pertunjukan musik, beberapa festival musik juga mengambil peran dalam mengapresiasi minat musik masyarakat.

| Judul Festival | Waktu | Tempat | Sumber |
|-------------------------------------|----------------|---------------|----------------------------|
| Festival ramadhan | Agustus 2012 | Kambang Iwak | www.sumeks.co.id |
| Graduate band festive competition | September 2012 | Parkiran PTC | www.sumeks.co.id |
| Final gudang garam rockstar wilayah | Mei 2012 | Lapangan PTC | http://www.ggintermusi.com |

| | | | |
|---|---------------|------------------------------------|---|
| Sriwijaya In Fest 2012 | Mei 2012 | Museum Sultan Mahmud baddarudin II | http://www.sriwijayatv.com |
| Festival Tari Dan Lagu Ya Samman | Juli 2011 | Graha Budaya Sriwijaya Jakabaring | http://www.sriwijayatv.com |
| Kompetisi Band Zaza Production | April 2011 | Palembang Indah Mall | http://www.sriwijayatv.com |
| Jingle Dare 2011, Kompetisi Bakat Musik SMA Dan Sederajat | Februari 2011 | BKB | http://www.sriwijayatv.com |

Tabel 1.2

Data festival musik yang dilaksanakan di Kota Palembang tahun 2011-2012

Meski demikian, kota Palembang masih terbilang minim dalam penyelenggaraan sarana bagi seni musik, belum tersedianya tempat yang dapat membuat para penikmat seni musik merasa nyaman dan tenang untuk menikmatinya, dalam hal konser musik dan pagelaran seni musikal baik itu seni lokal maupun nasional. Kegiatan seni musik itu sendiri mencakup konser musik modern, orkestra, operet atau drama musikal, serta kesenian tradisional. Kesenian tradisional kota Palembang yang bernuansa musikal salah satu contohnya adalah dul muluk.

Di Kota Palembang sendiri terdapat banyak kegiatan musikal yang dilakukan oleh masyarakatnya contohnya di sekolah – sekolah tingkat menengah pertama hingga jenjang berikutnya sebagian besar memiliki kegiatan ekstrakurikuler band. Kemudian, selain kegiatan band, ada pula kegiatan ekstrakurikuler paduan suara. Ini juga membuktikan besarnya minat dalam musikalitas di Palembang.

Kegiatan seni dan musik tidak hanya dinikmati oleh kaum muda saja, atau sebaliknya hanya dinikmati kaum tua (khususnya seni tradisional) tetapi bagaimana agar semua kalangan bisa menikmatinya. Tentu saja bisa asalkan ada suatu sarana dan tempat yang bisa menyajikannya secara baik dan nyaman, karena selama ini baik pertunjukan musik maupun pagelaran seni hanya bersifat *nomaden* (tidak tetap) yakni menggunakan lapangan terbuka, atau menggunakan *ballroom* hotel yang tentunya sistem akustiknya tidak dirancang secara khusus.

Melihat kondisi inilah maka perlunya gedung konser dengan fasilitas dan sarana yang memadai serta nyaman untuk kegiatan pertunjukan musik.

Masyarakat bisa memperoleh hiburan dari pertunjukan musik dan mengapresiasi diri dalam musik. Selain itu, dengan adanya Gedung konser ini maka kegiatan seni musik tradisional khususnya kota Palembang dapat semakin berkembang karena memiliki sebuah sarana yang mendukung.

1.2 Rumusan Masalah

Hingga saat ini segala kegiatan seni dan musik yang ada di kota Palembang hanya diadakan di lapangan terbuka maupun *ballroom – ballroom* hotel yang secara notabene bukan merupakan suatu tempat khusus pertunjukan seni dan musik. Hal ini tentu berpengaruh pada performa yang dihasilkan, baik itu dari kualitas maupun kenyamanan bagi para penonton. Salah satunya adalah masalah akustika dan pencahayaan, untuk menghasilkan kualitas penampilan maka perlu didukung oleh lingkungan yang layak.

Selain itu, tentu Gedung Konser Harmoni di Palembang ini harus bisa menjadi suatu tempat yang fungsional, dimana dapat terus aktif meskipun sedang tidak diadakan sebuah pertunjukan. Karena bangunan ini adalah sebuah bangunan yang dapat menyalurkan minat dan hobi pada seni musik.

Melihat kondisi sekarang, sebagian besar penikmat pertunjukan musik hanyalah kaum muda. Hal ini tentu menjadi pertanyaan, apakah hanya kaum muda yang bisa menikmatinya.

Oleh sebab itulah perencanaan sebuah bangunan khusus konser yang dapat mendukung segala pertunjukan musik, dari skala lokal hingga skala internasional.

1. Bagaimana merencanakan sebuah gedung konser dengan sistem akustika dan sirkulasi udara yang baik?
2. Bagaimana merencanakan gedung konser yang bisa dipakai oleh beragam jenis musik serta tidak menjadi bangunan mati bila sedang tidak diadakannya pertunjukan konser ?
3. Bagaimana merencanakan sebuah gedung konser agar dapat menjadi suatu tempat atau wadah yang dapat menyajikan kenyamanan bagi para penikmat musik ?

1.3 Tujuan

Tujuan dari perencanaan Gedung harmoni di Palembang adalah :

1. Merencanakan sebuah gedung konser dengan sistem akustika dan sirkulasi udara yang baik.
2. Merencanakan gedung konser yang bisa dipakai oleh beragam jenis musik serta tidak menjadi bangunan mati bila sedang tidak diadakannya pertunjukan konser.
3. Merencanakan sebuah gedung konser yang dapat memberikan kenyamanan bagi semua semua kalangan penikmat seni musik.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada penulisan proposal tugas akhir ini digunakan untuk menentukan hal – hal sebagai kajian dalam penulisan.

1. *What* : Gedung Konser Harmoni di Palembang merupakan sebuah bangunan yang besar dan luas yang digunakan sebagai tempat pertunjukan seni dan musik, baik itu konser hingga acara musikal dan semua kegiatan yang berhubungan dengan musik dengan berbagai skala di kota Palembang sesuai dengan persyaratan sebuah bangunan pertunjukan.
2. *Why* : Melihat banyaknya kegiatan seni musik yang tidak tersalurkan dengan baik karena minimnya sarana yang tersedia, sehingga tidak semua penikmat seni dan musik dapat menikmatinya dengan nyaman dan tenang.
3. *Who* : Gedung Konser Harmoni di Palembang dapat digunakan oleh para musisi dan seniman lokal, nasional hingga internasional, pengunjung segala usia, penikmat seni musik.
4. *When* : Gedung harmoni di Palembang dapat digunakan sepanjang waktu.
5. *Where* : Gedung harmoni di Palembang dibangun di kota Palembang di kawasan yang sesuai dengan fungsi bangunan.
6. *How* : Merancang sebuah bangunan pertunjukan dengan sistem akustika dan pencahayaan yang sesuai untuk kegiatan pertunjukan seni musik.

1.5 Metodologi Penulisan

Metodologi penulisan yang digunakan dalam laporan ini meliputi,

1. Metodologi Pengumpulan Data

a. Studi Pustaka

Pada studi pustaka dikumpulkan data – data dari buku referensi yang sesuai dengan objek yang di bahas dan melalui media internet.

b. Studi Banding

Melalui proses studi banding dengan bangunan fungsi sejenis, penulis bisa mendapat informasi terkait fungsi yang akan dibangun. dengan melihat kekurangan serta kelebihan yang ada maka penulis dapat mengambil kesimpulan bagi perancangannya. Referensi melalui buku, media cetak, internet dan sumber lainnya yang penting

c. Survey Lapangan

Mengamati potensi – potensi yang ada dilokasi tempat perancangan serta pengaruh dari lingkungan sekitarnya.

2. Metodologi Penyajian Data

Metodologi penyajian data yang digunakan adalah metodologi kualitatif dimana memerlukan data berupa kata – kata tertulis, dan data lisan.

1.6 Sistematika Penulisan

Berikut ini merupakan garis besar sistematika dalam penulisan laporan yang disajikan dan sedikit penjelasannya :

BAB I PENDAHULUAN

Menyajikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, ruang lingkup, sistematika penulisan, dan kerangka berpikir

BAB II AZAS DAN METODE PERANCANGAN

Menyajikan azas - azas dan dasar perancangan yang mendukung mengenai perencanaan Gedung konser di kota Palembang

BAB III TINJAUAN PUSTAKA

Menyajikan tentang pembahasan – pembahasan dan teori – teori yang mendukung mengenai Gedung konser.

BAB IV DATA DAN ANALISA

Berisi tentang data – data yang mendukung perencanaan dan perancangan gedung konser harmoni di Palembang dan analisa terkait perancangannya.

BAB V KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi tentang konsep sebagai hasil dari proses analisa dan akan diterapkan pada proses perencanaan dan perancangannya.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi semua daftar pustaka yang dijadikan sebagai sumber pada penulisan laporan konseptual.

1.7 Kerangka Berpikir

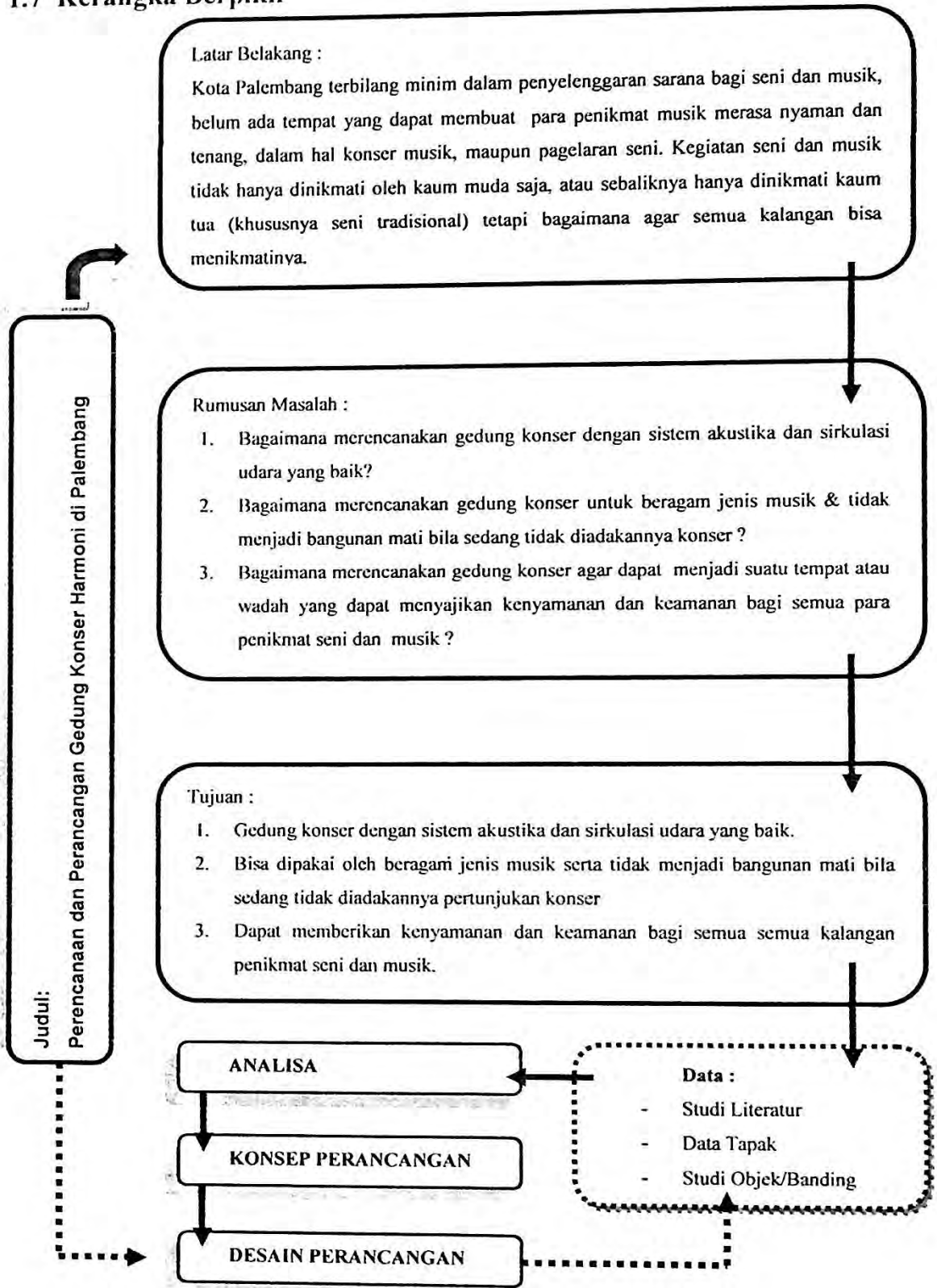


Diagram 1.1
Diagram kerangka berpikir
Sumber : asumsi

DAFTAR PUSTAKA

- Ching, Francis.D.K. 1996. *Arsitektur Bentuk, Ruang dan Tatahanan*. Jakarta :
Erlangga
- Satwiko, Prasasto. 2004a. *Fisika Bangunan*. Jogjakarta : Andijogjakarta
- Satwiko, Prasasto. 2004b. *Fisika Bangunan*. Jogjakarta : Andijogjakarta
- Poerbo, Hartono. 1992. *Utilitas Bangunan*. Jakarta : Djambatan
- Schodek, Daniel. 1998. *Struktur*. Bandung : Refika Aditama
- Neufert, Ernst. 2002. *Data Arsitek edisi 33*. Jakarta : Erlangga
- Kwok, Wong Sai. 1986. *Auditorium Acoustic Design*. Hong Kong : Department
of Architecture
- Eviutami, Christina.2005.*Akustika Bangunan*. Jakarta : Erlangga
- Lord, Peter. 2001. *Detail Akustik*. Jakarta : Erlangga.
- Doelle, Leslie E. 1990. *Akustik Lingkungan*, terj. Lea Prasetio. Jakarta: Erlangga
- Stein, Benjamin. 1938. *Mechanical and electrical Equipment for Buildings*.
Canada : John Wiley and Sons Inc.
- Vitruvius. 1960. *The Ten Books on Architecture*, terj.Hicky Morgan.Ingggris :
Dover Publication
- Setiawan, B, dkk.1980. *Ensiklopedia Indonesia vol.10*.Jakarta : Ichtiar Baru Van
Hoeve
- I Linggono, Budi.2008. *Seni Musik Non-Klasik untuk SMK*.Jakarta: Direktorat
Pembinaan SMK
- Indrani, Hedy C. 2004. *Dimensi Interior*. Vol.2. Surabaya : Univ. Petra
- Sahril, Syam. 2008. *Ekspos Struktur*. Jakarta : FT Univ. Indonesia
- De Chiara, Joseph and John Callender, 2001. *Time Saver Standard for interior
design and space planning*. USA : McGraw Hill
- Watson, Donald.2004. *Time Saver Standard for Architectural Design*.USA :
McGraw Hill
- Soeharto, M. 1992. *Kamus Musik*. Jakarta : PT. Gramedia Widiarsarana
Indonesia (dari <http://yunacahnjati.Blogspot .com>)

Meriam, Alan. P. 1964. *The Anthropology of Music*. Northwestern University Press (blog kamusq.blogspot.com)

msisumsel.wordpress.com (Ditulis oleh M.Jufri)

Arsip Bappeda kota Palembang

Arsip milik Dwi Retno Sri Ambarwati, Perancangan Akustik Interior Gedung Pertunjukan, Fakultas Bahasa dan Seni FBS UNY (<http://eprints.uny.ac.id>)

karya TA milik KHIHMAWATI LYNA .F ,Perencanaan Dan Perancangan Interior Pusat Pendidikan dan Pelatihan Marching Band di Surakarta, 2010 (<http://eprints.uns.ac.id>)

<http://id.scribd.com>, Arsip milik Universitas Sumatera Utara

Heru Subagiyo, S.Sn. 2010. Tata Panggung (Online),
<http://teaterku.wordpress.com>

Bobby Saragih, 2009. Post Modern (Online),
<http://1301313y.wordpress.com>

Tiffany Nguyen,2008. Archive for Post Modern (Online),
<http://chapter601.wordpress.com>

www.esplanade.com

www.Sydneyoperahouse.com

www.Tamanismailmarzuki.com

www.KamusBahasaIndonesia.org (*KBBI Online*)

www.sriwijayatv.com

www.acousticrt60.com